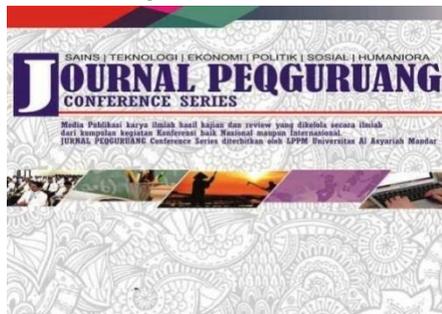


Graphical abstract



PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGOBATAN TRADISIONAL PADA IBU NIFAS DI DESA ULUMAMBI BATAT KECAMATAN BAMBANG

^{1*} Astuti Abdullah,² Ramlah ³ Imelda

^{123*} Program Istudi Kesehatan masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

Imeldaamelda1805@gmail.com

Abstract

In this era of globalization, it cannot be denied that conventional medicine is the main choice for most people, however, there are still many people who use traditional medicine as an alternative method for optimal health. Indonesia is a country rich in culture and tradition, with many types of traditional medicine. For example, herbal medicine, guarana, and cupping. .

The research method used is descriptive qualitative. Informants were taken using purposive sampling, namely taking samples with certain considerations with a total of 12 informants. Data collected through observation and inference techniques involve objectively determining the characteristics of the message in the form of a narrative, which is created by reducing, displaying, and drawing conclusions.

The results of the research show that the community's perception of traditional treatment for pregnant women after giving birth in West Ulumambi Mambi Village, Bambang District, Mamasa Regency shows that there are several factors that influence postpartum pregnant women to prefer traditional treatment, the first, the distance factor, which is the distance between the patient's house and Pustu takes around 1-2 hours, both cultural factors because the people in this village have always preferred traditional medicine rather than medicine treatment.

Key words: community perception, medicine, pregnant women after

Abstrak

Di era globalisasi ini tidak dapat dipungkri bahwa pengobatan konvensional merupakan pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat negara yang kaya akan budaya dan tradisi, dengan banyak jenis obat tradisional. Misalnya, jamu, guarana, dan bekam. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Pengambilan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah informan 12 orang. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan teknik penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang pengobatan tradisional pada ibu hamil pasca melahirkan di Desa Ulumambi Mambi Barat Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibu hamil pasca melahirkan lebih memilih melakukan pengobatan tradisional, yang pertama, faktor jarak dimana jarak rumah pasien dengan pustu membutuhkan waktu sekitar 1-2 jam, kedua faktor budaya karena kebiasaan masyarakat dari dulu di Desa ini lebih memilih melakukan pengobatan tradisional dari pada pengobatan medis.

Kata kunci : persepsi, masyarakat tradisional, ibu nifas

Article history

DOI: 10.35329/jp.v6i2.5424

Received : 2024-07-16 | Received in revised form : 2024-10-15 | Accepted : 2024-11-18

1. PENDAHULUAN

kelompok ekonomi menengah. Selain itu, mereka lebih memilih pengobatan tradisional (Skripsa, 2020) karena dianggap memiliki efek samping negatif yang lePerkembangan dunia kedokteran Indonesia setiap tahunnya terus mengalami kemajuan yang sangat pesat dan signifikan, khususnya dalam bidang kedokteran.

Adanya pergeseran arah upaya penyelesaian masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan, bisnis, dan teknologi yang sebelumnya didominasi oleh dunia usaha membuat biaya pelayanan kesehatan menjadi tinggi sehingga biaya pengobatan menjadi lebih mahal.

Kelompok berpendapatan rendah menjadi beban berat bagi bih sedikit dibandingkan pengobatan modern (Fatchurahman, M. 2021).

ilmu sikap pencarian penyembuhan pada orang sakit menyangkut pada permasalahan pokok, diantaranya asal pengobatan apa yang dianggap bisa mengobati sakit. Sementara itu, diketahui bahwa asal pengobatan dapat berasal dari pengobatan rumah tangga/pengobatan sendiri, pengobatan medis serta terapi tradisional (Handayani,R.P,. Puapariki 2019).

Persepsi adalah suatu pandangan atau tanggapan secara umum atau mengenai suatu objek. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengetahuan, pengalaman, dan pendapat. Persepsi juga merupakan proses internal yng kemungkinan seseorang atau kelompok yang berbeda karena kontak melalui panca indra yang berbeda (Yasid,T.P.& Ridwan,R 2017) terkait dengan cara seseorang melihat suatu objek dengan cara yang berbeda dengan menggunakan indera mereka dan kemudian mencoba menjelaskannya.

Pengalaman yang teruji adalah sumber ilmu yang teruji atau cara untuk memperoleh kebenaran dan ilmu pengetahuan (Indrioko,E 2020) Oleh karena itu umur mempunyai pengaruh yang besar, karena semakin banyak pengalaman orang paruh baya dan lanjut usia akan memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan obat tradisional. Pandangan banyak orang dalam menggunakan obat tradisional adalah mereka percaya pada khasiat obat tradisional

obat tradisional yang digunakan kebanyakan tidak memunculkan efek samping ketika muncul efek samping beberapa responden tetap melanjutkan obat tradisional, tetapi ada yang pergi ke dokter atau beralih ke obat modern menurut (Sari,A. K 2020)

Bahan obat alam memiliki beberapa kelemahan yang juga merupakan kendala dalam pengembangan obat tradisional (termasuk dalam upaya agar bisa diterima pada pelayanan kesehatan formal). Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain : efek farmakologinya yang lemah, bahan baku belum terstandar dan bersifat higroskopis serta produktif, belum dilakukan uji klinik dan mudah tersemar berbagai jenis mikroorganisme (Helmin,S.,& Hidayah, Y.2021)

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini ialah metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif (Zaluchu, S.E 2020) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpuk dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi objek yang alamiah. Dengan menggunakan Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dapat mampu memperoleh data yang berupa informasi, data gambaran, melalui orang-orang yang dapat diamati baik dalam bentuk tulisan, perkataan, serta tindakan yang secara mendetail terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif dipakai dalam penelitian ini bermaksud untuk menyingkap sesuatu yang ada di balik suatu fenomena yang belum banyak diketahui oleh orang banyak. Pendekatan penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk berpartisipasi langsung di lapangan, untuk melihat secara langsung peristiwa yang terjadi.

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan jenis penelitian kualitatif yaitu: mengangkat permasalahan, memunculkan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data yang relevan, menjawab dari pertanyaan penelitian, dan melakukan analisis data.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah informan, yaitu orang yang mampu memberikan informasi mengenai data yang diinginkan berkaitan penelitian yang dilaksanakan. Subjek yang dijadikan sebagai data sekaligus sumber data yaitu:

1. Subjek penelitian ini adalah beberapa dukun ibu hamil dan masyarakat yang ada di Desa Ulumambi Barat

2. Objek penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang obat tradisional pada ibu hamil yang saat ini masih digunakan masyarakat setempat.

Data yang diperoleh dilapangan dianalisis menggunakan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif menurut Miles dan Huberman ada tiga metode

dalam analisis data kualitatif yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi Data Menurut (Kusumh, E.R.H 2022), reduksi data adalah suatu bentuk analisis, artinya menajamkan data, mengklasifikasikan dan mengelompokkannya, menghilangkan hal-hal yang tidak perlu, dan menarik kesimpulan akhir dapat diekstraksi dan diverifikasi.

2. Penyajian Data Dalam hal ini Mathew dan Huberman mengartikan (penyajian) sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan, mereduksi, dan memperjelas berdasarkan serangkaian permasalahan data yang diteliti, menarik kesimpulan, dan memverifikasi.

3. Menarik atau memvalidasi kesimpulan Validasi adalah upaya berskala besar untuk mengeksplorasi dan mengembangkan intersubjektivitas data validasi, atau memasukkan salinan hasil ke dalam kumpulan data lain.

3. Hasil Dan Pembahasan

Masyarakat Desa Ulumambi Barat Dukun Belanak merupakan salah satu tempat yang sangat penting bagi ibu hamil saat melahirkan.

Pilihan masyarakat miskin ditentukan oleh biaya.

Banyak faktor yang membuat mereka lebih memilih jasa dukun beranak.

Biaya pelayanan bidan di desa melebihi pendapatan bulanan rumah tangga miskin.

Sebagian besar informan menyatakan bahwa dukun bersalin penting bagi ibu hamil saat melahirkan.

Jika tidak, biaya harus dibayar tunai.

Sebaliknya pembayaran lebih pasti karena diwariskan secara turun temurun dan mempunyai jalur yang lebih panjang menuju putu.

TBA sangat penting bagi ibu hamil saat melahirkan.

Hal itu dikarenakan Dukun Belanak sangat peduli terhadap ibu-ibu hamil di Desa Urumambi Barat dan selalu membantu mereka dalam melahirkan.

kebutuhan setempat.

Bidan merupakan orang yang dipercaya oleh masyarakat untuk membantu dan memberikan pelayanan khususnya kepada ibu hamil.

Umumnya masyarakat merasa nyaman dan tenang saat bidan yang dikenal dengan sebutan dukun belanak membantu proses persalinan.

Namun pengetahuan bidan mengenai kebidanan sangat terbatas karena diwariskan dari generasi ke generasi.

Masyarakat menyadari bahwa kehadiran Dukun Belanak pada saat persalinan dapat memberikan rasa aman dan nyaman serta membantu proses persalinan.

Persepsi seseorang mempengaruhi perilaku seseorang terhadap suatu hal, misalnya dalam hal penggunaan.

Kesadaran sangat penting bagi individu ketika menyangkut penggunaan sumber daya perawatan pribadi, terutama ketika mereka memilih sumber pengobatan yang tepat untuk menyembuhkan penyakit mereka.

Pasien yang memiliki pandangan baik atau persepsi positif terhadap sumber pengobatannya lebih besar kemungkinannya untuk melanjutkan pengobatan yang diterimanya.

Kesadaran masyarakat Desa Urumambi Barat juga semakin

Pengobatan tradisional adalah suatu cara pengobatan atau perawatan yang didasarkan pada pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diwariskan dari generasi ke generasi (pengobatan tradisional merupakan penjumlahan dari pengetahuan dan keterampilan).

Praktik yang didasarkan pada teori, keyakinan, dan pengalaman orang-orang dengan praktik budaya yang berbeda, dijelaskan atau tidak, untuk menjaga kesehatan dan mencegah, mendiagnosis, memperbaiki, atau mengobati penyakit fisik dan mental yang digunakan (Widiarti, A.

, Bachri, A.A &

Husaini, H.

2016).

Selain itu, pengobatan tradisional adalah salah satu cabang pengobatan alternatif, yang didefinisikan sebagai pengobatan yang dipilih atau digabungkan seseorang ketika pengobatan tradisional tidak memberikan hasil yang efektif.

Dukun dipercaya mempunyai kemampuan yang diturunkan dari generasi ke generasi dalam memberikan pertolongan pengobatan pada masyarakat.

Mereka juga memperoleh gambaran "pengalaman" dari "orang tua" mereka.

peran kemasyarakatan inilah yang berperan dalam membuat keadaan sosial dukun memperlihatkan dalam jasa kesehatan sosial.

Bagi tenaga medis dan non medis, yaitu: Yang lainnya dipengaruhi secara sosiokultural, sosio-ekonomi, oleh pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dukungan keluarga, dan keterjangkauan layanan kesehatan.

Hal ini terlihat dari faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Urumambi Barat memilih layanan perdukunan pada ibu hamil.

Faktor-faktor berikut mempengaruhi pemilihan asuhan kebidanan

Faktor keluarga atau kerabat dekat Beberapa informan mengakui bahwa keluarga dan kerabat dekat menjadi salah satu faktor dalam memilih layanan Dukun ibu hamil sebagai layanan pasca melahirkan.

Orang tua, kerabat dekat, dan tetangganya mendorongnya untuk memilih melahirkan melalui bidan. Karena bidan lebih berpengalaman dan praktek bidan sebelumnya membantu bidan pada masa nifas a.

Trust Kepercayaan ini tumbuh dengan pengalaman dan pengetahuan khusus terkait perawatan ini.

Masyarakat telah menggunakan dukun beranak selama puluhan tahun, sehingga pengalaman pasca melahirkan tidak perlu diragukan lagi.

SM Jarak dan Biaya Beberapa informan mengenai penggunaan sumber layanan menyatakan bahwa jika jarak antara rumah pasien dengan sumber layanan yang dipilih terjangkau, maka kemungkinan besar orang tersebut akan menggunakan sumber layanan terdekat, ujanya.

c. Budaya Masyarakat yang masih sangat dipengaruhi oleh budaya dan adat istiadat mungkin akan sulit menerima bidan.

Hal ini disebabkan oleh tradisi desa mereka.

Di sana, perempuan yang melahirkan sudah lama mendapat dukungan dari bidan.

Bidan mudah dihubungi, mudah dijangkau, murah, dan mempunyai ikatan kekeluargaan dengan ibu yang ditolongnya.

d. Penghasilan Apabila status pendapatan suatu keluarga rendah, kemungkinan besar pendapatan keluarga tersebut tidak cukup untuk menutupi biaya pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan dan tenaga kesehatan lainnya.

Hal ini dikarenakan biaya kelahiran yang dikeluarkan pada dukun

4. SIMPULAN

Beberapa informan mengenai pemanfaatan layanan kesehatan menyatakan bahwa jika jarak perjalanan antara rumah pasien dengan fasilitas kesehatan yang dipilih terjangkau, maka kemungkinan besar orang tersebut akan menggunakan fasilitas kesehatan terdekat.

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kepercayaan, kami menyimpulkan bahwa meskipun ibu hamil memilih melahirkan dukun, masyarakat di Desa Lumambi Barat umumnya memilih melahirkan dukun dibandingkan petugas kesehatan.

Bidan desa memutuskan.

Pengalaman, pelatihan, kebiasaan, dan faktor ekonomi mempengaruhi pemilihan dokter kandungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelayanan ibu hamil oleh dukun atau dukun bayi masih sangat luas di kalangan masyarakat desa Irumambi Barat dan pemerintah menekankan bahwa prosedur persalinan hanya dilakukan oleh dokter. Staf dan dukun bayi membantu perawatan setelahnya untuk memastikan masyarakat tidak kehilangan kebiasaannya.

Tenaga kesehatan didorong untuk menjalin kerjasama dengan bidan dalam bentuk bimbingan dan bimbingan dalam pelayanan kebidanan dan dukungan pada masa persalinan.

Diharapkan masyarakat lebih memperhatikan kesehatan ibu khususnya pada proses persalinan.

Diharapkan masyarakat lebih berhati-hati dalam memilih dokter spesialis kandungan.

Pemerintah menyatakan ingin terlibat dalam dukungan seperti pelatihan bagi dokter kandungan dan penyediaan peralatan kebidanan gratis.

Pendekatan sosiokultural yang tepat akan meningkatkan jangkauan masyarakat.

Kegiatan ini ditujukan untuk seluruh masyarakat, tidak hanya ibu hamil saja.

Sebaiknya pemerintah turut serta mendukung hal-hal seperti

:

DAFTAR PUSTAKA

Fatchurahman, M. (2021). Metode Perolehan Kesehatan Mental dalam Islam (Sebuah Implementasi Bimbingan Pribadi Sosial di Masa Pandemi Covid-19).

Handayani, R. P., Puspariki, J., & Nurmala, T. (2019). Persepsi masyarakat kabupaten purwakarta terhadap pengobatan tradisional berdasarkan kelompok usia. *Pharma Xplore: Jurnal Sains dan Ilmu Farmasi*,

Helmina, S., & Hidayah, Y. (2021). Kajian etnobotani tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat kampung Padang kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(1).

Indrioko, E. (2020). Sumber-sumber ilmu pengetahuan dalam manajemen pendidikan islam. *Hijri*, 9(1), 20-36.

Kusuma, E. R. H. (2022). ANALISIS PERLAKUAN ASET TETAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (Studi Empiris

pada RSUD Ratu Zalecha Martapura). *Eqien-ssJurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1

Sari, A. K. (2020). *Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang* (Doctoral dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Yazid, T. P., & Ridwan, R. (2017). *Proses Persepsi Diri Mahasiswi Dalam Berbusana Muslimah*. *An-Nida'*, 41(2),

Zaluchu, S. E. (2020). *Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama*. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*,